

Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Reny Yuniati Awwalunnisa'

Istikomah

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Media pembelajaran menunjang proses belajar mengajar serta merangsang berpikir, merasakan, memperhatikan keterampilan belajar. Media pembelajaran juga mencakup perangkat dan alat yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan media efektif, inovatif dan menarik agar siswa terlibat dalam pembelajaran yang diajarkan. Media pembelajaran pada saat ini sangat bervariasi media elektronik dan cetak. Bagi seorang pendidik, penggunaan media sangatlah penting, namun masih ada guru yang kurang memanfaatkan teknologi pembelajaran karena terbatasnya fasilitas media di sekolah dan minimnya fasilitas yang digunakan. Hal ini tentu akan berdampak besar bagi siswa terbatasnya penggunaan media pembelajaran, karena kurang efektifnya materi pembelajaran yang diberikan berdampak pada minat belajar mereka.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Media gambar merupakan presentasi visual dua dimensi yang menggunakan desain grafis sebagai media paling umum. Media gambar adalah jenis media yang menggunakan kata-kata dan gambar secara bersamaan untuk mengungkapkan fakta dan ide dengan jelas dan tegas. Pesan dan sumber informasi adalah media gambar yang digunakan untuk menyampaikan kepada penerima pesan tersebut. Media gambar dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Saat menyampaikan konten kepada siswa, guru dapat menerapkan media grafis dengan cara yang efektif dan efisien karena membantu memotivasi siswa dan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran.

Penggunaan media gambar berdiri sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan perlakuan media gambar terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam. Di lembaga pendidikan sekolah umum diajarkan pendidikan agama Islam sedangkan pada pendidikan madrasah disertakan Aqidah Akhlaq, Al-Quran Hadits, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, dan kursus bahasa Arab. Tantangan yang sering muncul adalah bagaimana menyajikan materi secara tepat dan sistematis kepada siswa. Guru PAI lebih cenderung mengubah penggunaan media pembelajaran dalam mengajar menjadi efektif dan efisien, karena menekankan pada hasil yang ingin dicapai.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

bagaimana media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam ?

Metode

Dalam mempelajari penggunaan media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif berkonsentrasi pada pemahaman fenomena sosial dan makna apa yang diberikannya kepada individu dalam situasi tertentu. Metodologi kualitatif adalah cara melakukan penelitian yang mengasumsikan bahwa realitas dapat mengambil bentuk yang berbeda-beda dan dikonstruksi oleh aktor alam. Data untuk penelitian kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumenter. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khoirot Plus di Jalan Punoragan Rt 02 Rw 02, Desa Blabak, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

Penggunaan media gambar kini dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran agama Islam di kalangan sekolah dasar. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran agama Islam dan mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, serta output dari sektor ini yang memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini dikarenakan media gambar membantu siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep keagamaan yang abstrak.

Observasi merupakan strategi pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki aktivitas siswa lebih detail melalui observasi langsung. Selain itu, wawancara tatap muka juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi akurat berdasarkan fakta yang diketahui. Dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran di sekolah. Analisis data bersifat induktif dan interpretatif. Untuk data dalam penelitian kuantitatif, saya akan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan data melalui pertanyaan yang dijawab oleh responden. Setelah mengumpulkan data, saya kemudian melanjutkan dengan analisis data. Teknik analisis data yang saya gunakan adalah kuesioner. Langkah selanjutnya adalah menjalin hubungan baik dengan narasumber dan lingkungannya.

Hasil

Dalam penggunaan media gambar jejaring YouTube, siswa Madrasah Fastbiqul Khoitot Plus Kandat Kabupaten Kediri merasakan semangat lebih baik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terbukti dengan penggunaan media dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam khususnya media youtube siswa madrasah lebih mudah memahami dan menyerapnya serta lebih semangat dalam menerima pembelajaran.

Sedangkan dalam rangka menciptakan iklim pengajaran yang tidak membosankan, guru Madrasah melakukan beberapa hal, antara lain:

- Selalu menjaga kebersihan kelas agar terasa nyaman.
- Menata lingkungan kelas dengan baik dan semenarik mungkin agar siswa merasa senang belajar di kelas.
- Menangani dan mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas seperti sibuk, berbicara sendiri, dan lain-lain.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media youtube. Menangani dan mengarahkan perilaku siswa agar tidak merusak suasana sesuai dengan usia anak dan memutar beberapa contoh animasi di youtube sesuai materi yang diberikan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- Jelaskan dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang konkrit ke yang abstrak.

Pembahasan

1. Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah segala aktivitas yang terencana atau tidak terencana yang akan menghasilkan perubahan perilaku baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan seseorang. Peran pembimbing guru didasarkan pada banyaknya siswa yang bermasalah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses melalui mana siswa, pendidik dan berbagai sumber belajar di lingkungan sekolah dan masyarakat berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah perilaku siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Media merupakan bentuk jamak dari media. Kata media berasal dari kata medius. Arti harfiah dari media adalah perantara, perantara atau pengantar. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penyampai pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media dapat berupa bahan (perangkat lunak) dan/atau alat (perangkat keras). Jika dipahami dalam arti luas, media mengacu pada substansi, orang, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media merupakan alat yang membantu mencapai tujuan pembelajaran.

2. Penggunaan Media Gambar sebagai Media Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana yang menjembatani antara peserta didik sebagai peserta didik dan sumber pengajaran sebagai tutor atau guru atau sumber belajar lainnya. Informasi dan komunikasi dapat menjadi salah satu media pembelajaran, artinya media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar dan fasilitas penunjang dalam pengajaran. sebagai sarana penyampaian pesan dari sumbernya belajar ke penerima pesan belajar (siswa yang pikiran, perasaan, perhatian, dan kesediaan siswa untuk mendorong proses pembelajaran secara sadar, terarah dan terkendali. Senada dengan Suryani dkk. Munadi (2008:8). Penggunaan media gambar dapat dijadikan sebagai media sumber belajar yang terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Teknologi pemanfaatan internet atau media sosial untuk melakukan pembelajaran dalam bentuk gambar visual telah lama dikenal di banyak negara besar di dunia, khususnya Amerika Serikat.

Media gambar seperti YouTube merupakan metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah dipahami, namun informasi yang terdapat di YouTube tidak kami gunakan sebagai acuan dalam mencari literatur. Karena YouTube hanyalah strategi pengajaran dalam pendidikan. Jejaring sosial gambar YouTube, selain sebagai media berbagi konten dan informasi dalam bentuk video saat ini banyak digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pemikiran, ide, dan kreativitas Eserang yang ingin Anda bagikan kini telah menyebar ke dunia pendidikan dan bidang lainnya, guru atau pelatih dapat memposting tutorial tentang keahliannya di YouTube, dan siswa atau pengguna konten yang disediakan dalam video akan merasa seperti sedang mendengarkan. Guru memberi ceramah di kelas. Pemanfaatan media sosial YouTube dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai penyedia konten, siswa sebagai pengguna konten, dan YouTube sebagai penyedia layanan yang menghubungkan keduanya. Dalam proses pengajaran menyampaikan konsep materi, siswa atau pengguna video dapat menonton dan mendengarkan video guru pada saat perkuliahan dan memberikan contoh pemahamannya, seperti halnya siswa mendengarkan pembelajaran langsung di kelas. Guru bahkan berperan sebagai pemberi materi dengan menyediakan video pembelajaran.

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan (penggunaan media gambar) dengan yang tidak diberi perlakuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Cara ini lebih efektif karena selain dilakukan observasi kelompok terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari, karena selain guru juga dapat mengetahui kemampuan anak dalam memahami maksud dan tujuan materi yang diajarkan. Cara ini lebih efektif karena selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari, disampaikan juga melatih anak untuk berbuat lebih banyak mengembangkan komponen bahasa dan pemikiran.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai keberhasilan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media gambar serta memudahkan guru dalam menyampaikan bahan ajar. Artikel ini bertujuan untuk memahami seberapa banyak media gambar digunakan dalam kajian pendidikan agama Islam.

Referensi

- N. Wahidah, N. Agustin, and I. Afida, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger," *As-Sunniyyah J. Ilm. Mhs.*, no. 1, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- D. H. Aninda and I. Istikomah, "Islamic Religious Education Based Interactive Learning Development Design Macromedia Flash 8," pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.2000>
- Mirawati, "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa," *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, pp. 98–112, 2020, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- M. Aji and T. Bawang, "AGAMA ISLAM MATERI FIQIH DAN IBADAH SHALAT SISWA SMA NEGERI I RELEVANSINYA DALAM PENGAMALAN IBADAH SHALAT SISWA SMA NEGERI 1 MERAкса AJI , TULANG BAWANG," 2023.
- Hamzah, S., & Sugiharto, B. (2020). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4(1), 192-202.
- U. Islam, N. Sjech, M. D. Djambek, H. A. Karim, and L. Trisna, "Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak.," vol. 5, no. 1, 2024.
- A. Adam, "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Amanah Ilmu IAIN Ternate*, vol. 3, no. 1, pp. 13–23, 2023, [Online]. Available: <https://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/amanah-ilmu/article/view/990>
- R. G. Putri and I. Istikomah, "Online Learning Strategy for PAI Mapel during the Covid-19 Pandemic at Senior High School," *Acad. Open*, vol. 6, pp. 1–13, 2022, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2650.
- A. B. Baunsele, T. W. Wora, A. G. Sooai, and M. Nitsae, "Pemanfaatan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 4, no. 3, pp. 143–150, 2023, doi: 10.54371/ainj.v4i3.295.
- Tifani Gresilia, Junaidi Junaidi, Arifmiboy Arifmiboy, and Muhiddinur Kamal, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Anak Tunagrahita)," *Dewantara J. Pendidik. Sos. Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 159–178, 2023, doi: 10.30640/dewantara.v2i1.704.
- S. Di, S. M. P. Islam, M. A. Arif, and K. Malang, "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 6 Tahun 2022 e-ISSN: ---- - -----," vol. 7, no. 20, 2022.
- Julmulyani, "Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman," *Pendidik. Sos. Keberagaman*, vol. 8, no. 2, pp. 106–116, 2021, [Online]. Available: <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam%0A>
- R. S. U. Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2023.

Referensi

- I. Rohhani, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran di Kursus Pembelajaran Bahasa Arab Al-Iman Surabaya," vol. V, no. 2, pp. 266–278, 2021.
- O. Permatasari and S. Biduri, "Implementasi E-Budgeting in the Era of the COVID-19 Pandemic at the Regional Secretariat of Sidoarjo Regency," *Acad. Open*, vol. 4, pp. 1–12, 2021, doi: 10.21070/acopen.4.2021.2069.
- Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif; Kuantitatif dan R&D*. Bandung, 2015.
- Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Purwanto, N. (2021). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosli, Z., & Hanah, Z. (2020). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 505-518.
- M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Sulistiyorini, Sri & Mughni, Toto, 2022. Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Hidayah 2 Cirebon. *Jutnal Ushuluddin*, Vol. 3 No. 1, h. 96-111.
- Syu'aib, Moh, 2018. " Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 208/2019" Skripsi IAIN Jember.
- Muhamad Ansori. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasibelajar Siswapada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 18(1), 100. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- As'ari, A., Isnaini, I., & Solihin, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Agama Islam Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ta'lim*, 11(2), 103-114.

